

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) merupakan Perguruan Tinggi yang berada di bawah naungan Departemen Agama, dimana mahasiswanya yang dididik nantinya diharapkan menjadi sarjana yang berkualitas yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berpendidikan, berpengetahuan dan mengabdikan dirinya kepada Agama, bangsa dan negara. Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan (IAIN SU-Medan) merupakan salah satu dari Perguruan Tinggi tersebut.

IAIN SU-Medan mengasuh berbagai Fakultas, di antaranya fakultas Tarbiyah yang mengasuh mahasiswa untuk dijadikan tenaga ahli pendidikan Islam. Sebagaimana diketahui bahwa fakultas Tarbiyah memiliki beberapa jurusan, antara lain; jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI). Jurusan ini dengan segala programnya akan mencetak tenaga pendidik yang Islamis dengan latar belakang pendidikan bahasa Inggris untuk mengisi kekurangan tenaga pendidik di sekolah-sekolah naungan Departemen Agama yang membutuhkan.

Bahasa memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, dan dengan bahasa juga manusia berbudaya, menambah ilmu, pengetahuan,

teknologi, dan lain sebagainya. Teknologi yang dimaksudkan bukan sekedar aplikasi ilmu pengetahuan tetapi juga usaha perbaikan proses dan sarana yang memungkinkan suatu generasi akan menggunakannya kemudian, sebagaimana yang dikatakan Braudel (dalam Scels, 1994). Dengan demikian, peningkatan pembelajaran bahasa merupakan salah satu upaya perbaikan proses dan sarana dalam peningkatan kemampuan berbahasa.

Di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa Asing wajib yang sampai sekarang ini diajarkan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi. Dengan keterbelakangan Indonesia selama ini terutama di bidang pendidikan, dengan digalakkannya gemar membaca diharapkan bahwa informasi, pengetahuan dan teknologi dapat digali dari berbagai sumber seperti; buku-buku, jurnal, majalah, tabloid dan lain sebagainya yang kebanyakan sumber-sumber informasi tersebut berbahasa Inggris.

Membaca merupakan salah satu kecakapan berbahasa selain kecakapan; berbicara, menulis, mendengar dan berfikir. Kecakapan membaca ini dapat meningkat bila seseorang sering dan banyak membaca. Banyak membaca akan menciptakan kebiasaan dan kecakapan membaca yang baik. Menurut Richard (1997) kegemaran membaca didorong oleh penguasaan tata bahasa dan tingkat pengayaan perbendaharaan kosakata. Dengan demikian banyak membaca dalam bahasa asing akan meningkatkan kompetensi seseorang dalam bahasa tersebut.

Bagi mahasiswa, kegiatan membaca merupakan sesuatu yang mutlak. Kegiatan membaca mandiri tentunya memerlukan keterampilan membaca yang kegunaannya adalah untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh dan informasi rinci. Untuk kegiatan membaca dalam teks berbahasa Inggris tentunya diperlukan juga kompetensi tata bahasa yang bersangkutan. Sebagaimana yang dikemukakan Readence, Bean dan Baldwin (1985) bahwa membaca teks bidang ilmu merupakan proses interaktif dari kompetensi tata bahasa yang dimiliki pembaca tersebut.

Bila ditelusuri, sesungguhnya dalam belajar bahasa asing banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam penguasaan bahasa tersebut antara lain: (1) motivasi siswa, (2) minat, (3) bakat, (4) hubungan dengan kebudayaan asing yang bahasanya dipelajari, (5) interaksi dosen dengan mahasiswa, (6) cara penyajian materi, (7) pengaruh bahasa ibu dengan mempelajari bahasa asing tersebut dan faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan pengamatan, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dan tidak jarang melakukan kekeliruan dan kesalahan dalam pemahaman membaca teks berbahasa Inggris. Gejala ini memperlihatkan betapa besar pengaruh dosen terhadap kemampuan belajar mahasiswa seperti apa yang dikatakan Hoyle (1980) tentang peranan dosen, teknik mengajar dan partisipasi untuk memotivasi mahasiswa.

Selanjutnya, dalam bahasa Inggris aspek-aspek yang mempengaruhi kemampuan berbahasa sangat kompleks. Yang menjadi tolok ukur seseorang memiliki kemampuan berbahasa ada lima kecakapan, yaitu kecakapan membaca, menulis, mendengar, berbicara, dan berpikir. Masing-masing kecakapan didukung dan dipengaruhi oleh berbagai aspek, sehingga untuk mengatasi aspek-aspek tersebut dikaji lebih dalam menjadi konsentrasi mata kuliah di perguruan tinggi jurusan bahasa. Sehubungan dengan penelitian ini, kemampuan membaca juga sangat kompleks permasalahannya. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, antara lain penguasaan kosakata dan kompetensi tata bahasa, dan sebagainya. Penguasaan kosakata dan kompetensi tata bahasa juga mempengaruhi kecakapan lainnya yang disebutkan di atas. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Inggris memang sangat kompleks, satu sama lainnya saling mempengaruhi.

Diharapkan bahwa mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri, Sumatera Utara Medan setelah mengikuti atau mempelajari mata kuliah *Vocabulary* dan *Structure* memiliki kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris yang baik. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa kebanyakan mahasiswa mengalami kesulitan dalam bidang kemampuan membaca. Di samping itu dari arsip yang diperoleh di Jurusan Tadris Bahasa Inggris diperoleh data hasil akhir mahasiswa pada mata kuliah *Reading Skill* yaitu 94 orang mahasiswa. Dari jumlah tersebut, yang memperoleh nilai D =

6 orang, nilai C = 32 orang, nilai B = 30 orang, dan nilai A = 26 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Nilai Mata Kuliah *Reading Skill*

Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase
A	26	27,65 %
B	30	31,91 %
C	32	34,04 %
D	6	6,38 %
Jumlah	94	100 %

Sumber : Arsip Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, IAIN - SU Medan Tahun 2004-2005.

Dari table di atas jelas terlihat rendahnya kemampuan mahasiswa dalam hal kemampuan membaca (*reading skill*). Sementara, setelah mengikuti mata kuliah *reading skill* diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan membaca yang tinggi. Dengan kata lain, persentase mahasiswa yang mendapat nilai \leq C semakin lebih sedikit dibandingkan persentase mahasiswa yang memperoleh nilai A dan nilai B. Dari latar belakang tersebut di atas, dipandang perlu dilaksanakan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain; Bagaimana ciri-ciri seseorang mampu memahami isi teks yang dibacanya? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan

seseorang dalam memahami isi teks yang dibacanya? Apakah penguasaan kosakata dan kompetensi tata bahasa seseorang merupakan faktor yang dominan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman suatu teks? Apakah penguasaan kosakata mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman teks? Apakah kompetensi tata bahasa mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman teks? Apakah semakin banyak membaca teks ilmiah berbahasa Inggris akan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman? Apakah semakin tinggi penguasaan kosakata seseorang menunjukkan semakin tinggi kemampuan membaca pemahaman? Apakah semakin tinggi kompetensi tata bahasa akan semakin tinggi tingkat kemampuan membaca pemahaman seseorang? Seberapa besar kontribusi pengetahuan awal terhadap kemampuan membaca pemahaman membaca? Bagaimana mendorong mahasiswa agar termotivasi gemar membaca teks? Bagaimana pengaruh banyak membaca teks berbahasa Inggris terhadap hasil belajar? Bagaimana pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris? Seberapa besarkah kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris? Seberapa besarkah kontribusi kompetensi tata bahasa terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris? Apakah penguasaan kosakata dan kompetensi tata bahasa dapat dijadikan alat ukur terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris? Manakah yang lebih

besar kontribusinya antara penguasaan kosakata dan kompetensi tata bahasa terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris?

C. Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman teks. Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka penelitian ini dibatasi hanya pada aspek pokok yang berhubungan dengan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris. Aspek pokok yang dimaksudkan adalah penguasaan kosakata dan kompetensi tata bahasa yang tergolong faktor kebahasaan.

Oleh karena itu peneliti membatasi masalah yang akan diteliti hanya aspek kognitif, yakni (1) Penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris, (2) Kompetensi tata bahasa dengan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris, (3) Penguasaan kosakata dan kompetensi tata bahasa secara bersama-sama dengan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris.

Selanjutnya, kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris yang dimaksudkan adalah kemampuan membaca pemahaman keterangan teks yang ditulis secara literal maupun inferensial melalui proses; pemahaman, analisis dan kreatifitas. Sedangkan penguasaan kosakata yang akan diteliti adalah penguasaan sejumlah kosakata yang disusun berdasarkan gramatikal melalui proses; pemahaman, aplikasi dan evaluasi. Dan, kompetensi tata bahasa yang

dimaksudkan adalah penguasaan aturan formal kalimat melalui proses; ingatan dan aplikasi.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan?
- 2) Apakah terdapat hubungan kompetensi tata bahasa dengan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan?
- 3) Apakah terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dan kompetensi tata bahasa secara bersama-sama dengan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui data empiris tentang:

1. Hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris.
2. Hubungan kompetensi tata bahasa dengan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris.
3. Hubungan penguasaan kosakata dan kompetensi tata bahasa secara bersama-sama dengan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru bahasa Inggris, terutama bagi dosen yang mengajar di perguruan tinggi yang tujuan pengajarannya adalah agar mahasiswanya dapat memahami teks berbahasa Inggris. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah bidang keilmuan khususnya mengenai kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris dan kaitannya dengan penguasaan kosa kata dan kompetensi tata bahasa.

Bagi para peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Khususnya mengenai variabel yang

diteliti maupun variabel yang lebih kompleks dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris.

Bagi pengambil kebijakan yang terlibat langsung dengan hasil pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pembelajaran, khususnya pengajaran bahasa Inggris yang dipruntukkan sebagai pengajaran kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris dimana pun.

